

Pelatihan Komunikasi Efektif Untuk Anak SD: Membangun Pondasi Keterampilan Sosial Dan Akademik

Lisa Febri Hariyani, Meisyah Rohatul, Zhafirah Fildzah Ramadhana
Universitas Pelita Bangsa

SUBMISSION TRACK

Submitted : 25 June 2024
Accepted : 4 July 2024
Published : 5 July 2024

KEYWORDS

Communication, effective, skills

Komunikasi, Efektif, Terampil

CORRESPONDENCE

E-mail:
lisafebrihariyani@gmail.com, mrohatur@gmail.com, zhafirahfildzah93@gmail.com

A B S T R A C T

Communication is a basic human activity that enables interaction in daily life, including interpersonal communication that occurs face-to-face. Effective communication training for elementary school students aims to build solid social and academic skills. Good communication supports interactions with friends, teachers and parents, and improves academic performance. The research method combines interactive discussions and lectures to provide a comprehensive understanding of effective communication, which is essential for successful teaching and learning in diverse classrooms. These strategies help children build social skills such as empathy and the ability to understand others, and support comprehension of subject matter. Teachers with good communication skills can address students' individual differences, improving their social and academic interactions. The training is expected to contribute significantly to children's social and academic development.

Komunikasi adalah aktivitas dasar manusia yang memungkinkan interaksi dalam kehidupan sehari-hari, termasuk komunikasi interpersonal yang terjadi tatap muka. Pelatihan komunikasi efektif bagi siswa sekolah dasar bertujuan untuk membangun keterampilan sosial dan akademik yang kokoh. Komunikasi yang baik mendukung interaksi dengan teman, guru, dan orang tua, serta meningkatkan prestasi akademik. Metode kegiatan ini menggabungkan diskusi dan ceramah interaktif untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang komunikasi efektif, yang penting untuk keberhasilan belajar mengajar di kelas yang beragam. Strategi ini membantu anak membangun keterampilan sosial seperti empati dan kemampuan memahami orang lain, serta mendukung pemahaman materi pelajaran. Guru dengan keterampilan komunikasi yang baik dapat mengatasi perbedaan individu siswa, meningkatkan interaksi sosial dan akademik mereka. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan sosial dan akademik anak-anak.

PENDAHULUAN

Pengabdian Masyarakat adalah kegiatan yang dilakukan oleh perguruan tinggi dan institusi lainnya untuk memberikan kontribusi langsung pada masyarakat, berupa pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah. Tujuan utama pengabdian masyarakat adalah untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia, mengembangkan masyarakat yang harmonis dan dinamis, serta meningkatkan kemampuan institusi dan profesi masyarakat sesuai dengan laju pertumbuhan modernisasi

Pengabdian masyarakat dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti pengembangan

ilmu pengetahuan teknologi dan seni menjadi produk yang secara langsung dapat diterapkan pada masyarakat, serta pengembangan kemampuan sumber daya manusia dan masyarakat yang memerlukan bantuan dan petunjuk untuk meningkatkan kemampuan dalam pemecahan masalah

Pengabdian masyarakat memiliki berbagai tujuan, seperti meningkatkan kecepatan proses peningkatan kemampuan sumber daya manusia, meningkatkan kecepatan upaya pengembangan masyarakat ke arah terbinanya masyarakat yang harmonis dan dinamis, serta meningkatkan kecepatan usaha pembinaan institusi dan profesi masyarakat sesuai dengan laju pertumbuhan proses modernisasi

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Dengan berkomunikasi manusia dapat berhubungan satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari dimanapun manusia itu berada. Salah satu jenis komunikasi adalah komunikasi interpersonal. Komunikasi Interpersonal adalah komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal ataupun nonverbal (Rakhmat 2011).

Pelatihan komunikasi efektif bagi siswa sekolah dasar bertujuan untuk membangun landasan keterampilan sosial dan akademik yang kokoh. Komunikasi yang baik membantu anak berinteraksi dengan teman sebaya, guru, dan orang tua, serta mendukung prestasi akademik. Metode kegiatan ini menggabungkan diskusi dan ceramah untuk memberikan pemahaman yang komprehensif dan interaktif memiliki peran penting dalam membantu mereka membangun pondasi keterampilan sosial dan akademik yang solid. (Simanjuntak dan Handoko 2019)

Dalam proses belajar mengajar, komunikasi yang efektif sangat diperlukan karena sebagai proses dimana keberadaan anak didik dengan beragam budaya, latarbelakang keluarga dan perbedaan cara pandang serta kestabilan diri yang masih rentan akan menentukan keberhasilan komunikasi itu sendiri (Furrie 2019). Komunikasi efektif memungkinkan guru dan siswa untuk berinteraksi dengan lebih efektif, meningkatkan kemampuan siswa dalam berbagai situasi sosial dan akademis.

Dalam konteks pendidikan, komunikasi efektif dapat membantu anak SD dalam berbagai cara. Pertama, komunikasi efektif membantu anak SD dalam membangun keterampilan sosial yang penting untuk interaksi dengan orang lain. Keterampilan sosial ini meliputi kemampuan untuk berempati secara baik, memahami suasana hati orang lain, dan menjalin komunikasi dengan baik (Anon t.t.). Kedua, komunikasi efektif membantu anak SD dalam memahami materi pelajaran dengan lebih efektif. Dengan demikian, anak SD dapat memahami konsep-konsep yang diperkenalkan dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk meningkatkan komunikasi efektif bagi anak SD, beberapa strategi dapat diterapkan. Pertama, guru harus memiliki kredibilitas dan dapat dipercayai dalam mengkomunikasikan informasi. Kedua, guru harus memiliki keterampilan komunikasi yang efektif, termasuk kemampuan untuk mendengarkan secara efektif dan mengkomunikasikan informasi dengan jelas (Furrie 2019). Ketiga, guru harus memperhatikan perbedaan individu siswa dan memilih strategi komunikasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Dalam sintesis, komunikasi efektif bagi anak SD sangat penting dalam membantu mereka membangun pondasi keterampilan sosial dan akademik yang solid. Dengan demikian, guru harus memiliki keterampilan komunikasi yang efektif dan memperhatikan perbedaan individu siswa untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbagai situasi sosial dan akademis (Dalimunthe, Ningsih, dan Suhairi 2021).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui pelatihan yang menerapkan pendekatan kualitatif dengan memanfaatkan diskusi kelompok dan ceramah interaktif untuk Pelatihan Komunikasi Efektif bagi Anak SD. Fokusnya adalah membangun pondasi keterampilan sosial dan akademik, di mana anak-anak akan diajak untuk berbagi pengalaman, mendengarkan pandangan teman-teman mereka, dan mengikuti ceramah yang mengajarkan teknik komunikasi yang baik serta pentingnya keterampilan tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan pembelajaran.

Prosedur dan pelatihan

1. Pra Pelatihan
 - Melakukan observasi awal dan mengisi angket siswa.
 - Melaksanakan tes kemampuan akademik awal.
 - Penyampaian Pelatihan Sesi
2. Kegiatan
 - Registrasi peserta
3. Sambutan
 - sambutan Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat
 - sambutan dari Kepala Kelompok Kerja Kepala Sekolah SDIT AN NAJMA 2
4. Dokumentasi Sesi 1
 - pemberian Materi Sesi 1 oleh (Pemateri 1)
 - sesi tanya jawab
5. Coffe break
6. Dokumentasi Sesi 2
 - Pemberian Materi sesi 2 oleh (Pemateri 2)
 - Sesi tanya jawab
 - Pemberian tugas pembuatan media pembelajaran
7. Penutupan

HASIL PEMBAHASAN

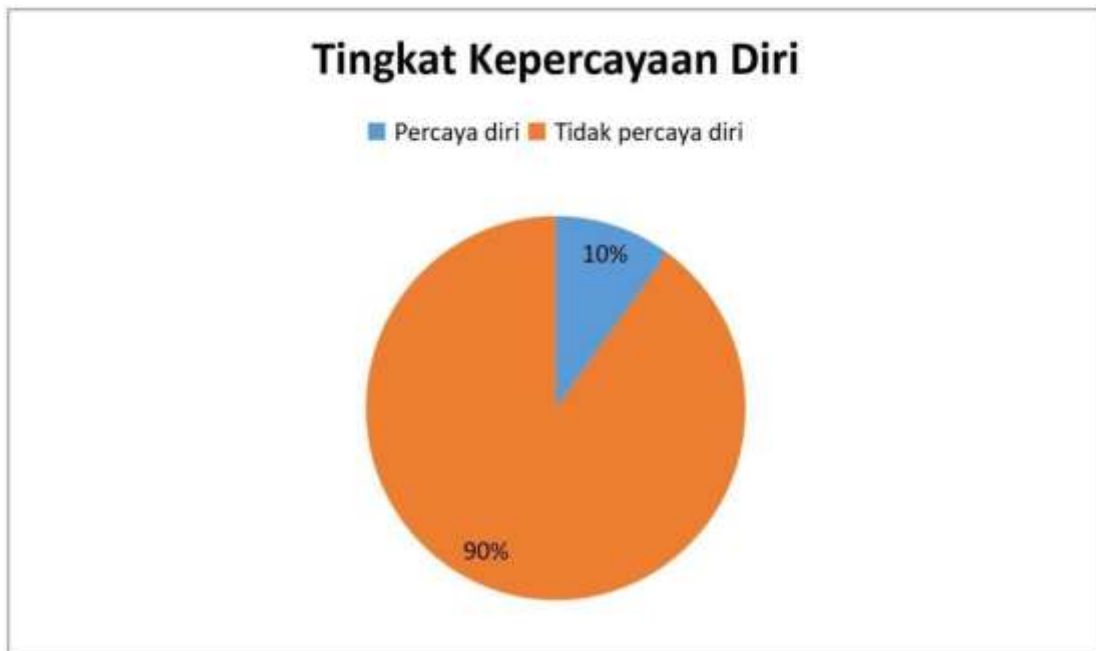
Persiapan pelatihan dan pendampingan

Tujuan: Peserta akan memahami bagaimana hasil dan argumen disusun dalam artikel akademis yang berhubungan dengan pelatihan komunikasi efektif untuk siswa sekolah dasar dan bagaimana pelatihan ini berkontribusi terhadap kinerja sosial dan akademik anak-anak.

1. Persiapan Sebelum Pelatihan

Pertama, tentukan kebutuhan pelatihan. Sebagai bagian dari pelatihan komunikasi yang efektif, nilai pemahaman peserta terhadap hasil tertulis dan diskusi. Oleh karena itu, kami akan mengumpulkan presentasi, contoh hasil, dan diskusi dari peserta sebagai bahan evaluasi dan juga memberikan kuisisioner untuk menguji tingkat pengetahuan para peserta terhadap materi yang akan disampaikan.

Sebelum melakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan, kami memberikan kuisisioner untuk menguji tingkat pengetahuan para peserta terhadap materi yang kami sampaikan.



Gambar 1 menunjukkan tingkat pengetahuan pengenalan

Pelatihan dilaksanakan di SDIT An Najma 2 dengan peserta kurang lebih 28 siswa dimana 85% belum mengenal tentang komunikasi yang efektif sebagai bentuk pondasi keterampilan sosial dan akademik, di mana anak-anak akan diajak untuk berbagi pengalaman. Gambar 2 menunjukkan rasa kepercayaan diri mereka.



Gambar 2 menunjukkan rasa kepercayaan diri.

Dari 28 peserta yang hadir ternyata 90% dari mereka tidak percaya diri apabila melakukan komunikasi dengan orang lain. Hal ini dapat mengacu pada permasalahan yang

dikeluhkan para guru terkait sulitnya membangun komunikasi dalam pembelajaran secara efektif. Maka kami memberikan pelatihan dan pendampingan komunikasi efektif agar para peserta dapat berkomunikasi aktif dengan sesama teman maupun guru ketika dalam pembelajaran.

Selanjutnya, buat rencana pelatihan yang mencakup beberapa sesi selama sehari penuh (3 jam) . Waktunya dibagi menjadi 1 jam teori, 1 jam praktek, dan 1 jam diskusi dan tanya jawab. Materi pelatihan tersedia. Meliputi pemaparan tentang struktur dan komponen penemuan dan argumentasi, contoh penemuan dan argumentasi dari esai terkait komunikasi efektif untuk anak, template, pedoman penulisan penemuan dan argumentasi, serta bacaan tambahan. dan referensi. Menyediakan perlengkapan dan logistik yang diperlukan, antara lain ruang pelatihan yang nyaman dengan proyektor dan papan tulis, alat tulis dan laptop bagi peserta, serta konektivitas internet untuk mengakses bahan referensi online kami.

2. **Agenda Pelatihan**

Pelatihan diawali dengan pembukaan selama 15 menit yang meliputi pengenalan pelatih dan peserta, tujuan dan harapan pelatihan, serta penjelasan singkat agenda pelatihan. Selanjutnya adalah sesi teori selama 45 menit yang meliputi struktur hasil dan argumen, perbedaan hasil dan argumen, penyajian data dalam hasil (tabel, grafik, legenda, dll), dan teknik penulisan argumen (interpretasi). Bahas kesalahan umum yang harus dihindari saat menulis hasil dan diskusi (misalnya, apa datanya, bagaimana kaitannya dengan literatur, dan implikasinya terhadap pelatihan).

Sesi praktik selama 1 jam meliputi praktik menulis bagian hasil atas data yang diberikan atau data pelatihan peserta, dan bagian pembahasan yang menghubungkan hasil dengan teori dan pelatihan sebelumnya, terutama dari sudut pandang komunikasi efektif. Pelatihan untuk siswa sekolah dasar. Rating dan feedback diberikan langsung oleh pelatih. Selanjutnya akan diadakan diskusi dan tanya jawab selama 45 menit untuk membantu peserta mengatasi kesulitan yang mungkin mereka hadapi dalam menulis hasil dan diskusi, atau untuk mendiskusikan contoh yang mereka bawa. Pelatihan diakhiri dengan sesi akhir berdurasi 15 menit yang mencakup ringkasan pembahasan, evaluasi peserta pelatihan, pemberian sertifikat (jika tersedia), dan informasi dukungan pasca pelatihan.

3. **Pendampingan Pasca Pelatihan**

Pendampingan pasca pelatihan mencakup sesi konseling individu yang terjadwal untuk memberikan bimbingan lebih lanjut. Bantu peserta merevisi hasil dan diskusi berdasarkan umpan balik yang diterima. Selain itu, buatlah grup atau forum diskusi online di mana peserta dapat berbagi pengalaman dan mengajukan pertanyaan, serta memberikan materi tambahan dan artikel terkait kepada peserta. Evaluasi dan monitoring akan dilakukan secara berkala untuk mengetahui perkembangan peserta. Beri juga mereka tugas atau proyek kecil untuk memantau kemajuan mereka.

Dengan persiapan yang matang dan pelaksanaan yang tepat, diharapkan pelatihan dan pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam merangkum temuan dan mendiskusikan makalah akademis mengenai pelatihan komunikasi efektif bagi siswa sekolah dasar.

Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan

Tujuan: Peserta akan dapat memahami bagaimana hasil dan diskusi tentang pelatihan komunikasi efektif untuk siswa sekolah dasar disusun dalam makalah akademis dan bagaimana pelatihan ini berkontribusi terhadap kinerja sosial dan akademik anak untuk

mendukung.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan secara tatap muka (luring) di SDIT An Najma 2 yang dihadiri oleh 28 siswa yang tergabung dalam kelompok kelas atas. Sebelum kegiatan PKM dilaksanakan peserta wajib menjaga protokol kesehatan seperti mencuci tangan sebelum memasuki ruangan dan memakai handsanitizer.

Pelaksanaan Pelatihan Pembukaan

Pelatihan dimulai dengan sesi pembukaan selama 15 menit. Pada sesi ini, pelatih akan memperkenalkan diri dan meminta peserta untuk memperkenalkan diri. Pelatih juga akan menjelaskan tujuan dan harapan pelatihan serta menguraikan agenda pelatihan. Sesi Teori Kedua, Sesi teori berlangsung 45 menit.



Gambar 3 Peserta memasuki ruangan kegiatan



Gambar 4 Pembukaan oleh perwakilan guru

Pada sesi ini, pelatih akan menjelaskan struktur dan komponen hasil karya ilmiah serta argumentasinya. Pelatih menjelaskan perbedaan antara hasil dan pembahasan serta menjelaskan bagaimana data ditampilkan dalam hasil dengan menggunakan tabel, grafik, dan penjelasan. Teknik penulisan diskusi akan dibahas, termasuk interpretasi data, relevansi dengan literatur, dan implikasi terhadap pelatihan. Kami juga membahas kesalahan umum yang harus dihindari saat menulis hasil dan diskusi.

Sesi Praktek

Sesi praktek berlangsung selama 1 jam. Pada sesi ini, peserta akan berlatih menulis bagian hasil untuk data kegiatan yang disediakan atau data himpunan sendiri. Peserta fokus menyajikan data secara jelas dan sistematis. Selanjutnya, peserta berlatih menulis paragraf diskusi, menghubungkan temuannya dengan teori dan kegiatan sebelumnya. Ini berfokus pada interpretasi data, relevansi dengan literatur, dan implikasi praktis dari temuan data himpunan. Pelatih akan memberikan umpan balik langsung kepada peserta mengenai latihan menulisnya dan mendiskusikan perbaikan dan penyempurnaan hasil tulisannya serta diskusi.

Diskusi dan Tanya Jawab

Setelah praktikum, akan diadakan sesi diskusi dan tanya jawab selama 45 menit. Pada sesi ini, peserta dapat bertanya mengenai kesulitan yang mereka hadapi saat menulis hasil dan diskusi. Pembahasan meliputi hasil dan contoh pembahasan yang diberikan oleh peserta.



Gambar 5 sesi tanya jawab

Kesimpulan

Pelatihan diakhiri dengan sesi akhir 15 menit. Pada sesi ini, pelatih akan merangkum apa yang dibahas selama pelatihan. Peserta akan diminta untuk menyampaikan evaluasi pelatihan. Jika diperlukan, peserta akan diberikan sertifikat. Informasi dukungan pasca pelatihan juga diposting.

Pendampingan pasca pelatihan

1. Sesi konsultasi individu
Setelah kegiatan, kami berencana mengadakan sesi konsultasi individu untuk memberikan bimbingan lebih lanjut kepada peserta. Pelatih akan membantu peserta memodifikasi hasil dan diskusi berdasarkan umpan balik yang diterima selama pelatihan.
2. Forum Diskusi Online
Membuat grup atau forum diskusi online dimana peserta dapat berbagi pengalaman dan bertanya. Materi tambahan dan artikel terkait akan tersedia bagi peserta melalui forum ini.
3. Evaluasi dan Pemantauan
Evaluasi berkala akan dilakukan untuk memeriksa kemajuan peserta. Ini juga memberikan tugas dan proyek kecil untuk memantau kemajuan peserta.

Melalui pelaksanaan pelatihan dan pendampingan terstruktur ini diharapkan para peserta dapat meningkatkan keterampilan dalam merangkum hasil dan mendiskusikan karya ilmiah, dengan tujuan untuk pelatihan komunikasi efektif bagi siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, pelatihan ini dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap perkembangan sosial dan akademik anak.

Evaluasi Pelatihan dan Pendampingan

Dalam evaluasi pelatihan dan pendampingan ini, kami berfokus pada meningkatkan kemampuan peserta dalam merangkum hasil dan mendiskusikan makalah akademis mengenai pelatihan komunikasi efektif untuk siswa sekolah dasar.

Tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kinerja sosial dan akademik anak-

anak dengan membangun keterampilan komunikasi yang efektif. Persiapan pelatihan dan pendampingan meliputi kebutuhan pelatihan, rencana pelatihan, agenda pelatihan, dan perlengkapan yang diperlukan. Pelatihan dilakukan dalam beberapa sesi, termasuk teori, praktek, diskusi, dan tanya jawab. Sesi teori membahas struktur dan komponen hasil karya ilmiah serta argumentasinya, serta teknik penulisan diskusi.

Setelah seluruh materi diberikan, tim membagikan kuisioner untuk mengumpulkan data seputar tanggapan dari peserta terkait pelatihan yang telah kami berikan. Data ini yang akan dijadikan pedoman evaluasi kegiatan PKM agar dapat kualitas dan ketercapaian tujuan PKM ditingkatkan lagi .



Gambar 6 Respon peserta pelatihan

Dari kuisioner yang telah diberikan, dapat diketahui bahwa 80% responden menyatakan bahwa pelatihan ini membantu dan sangat membantu dalam komunikasi efektif bagi para peserta.

Sesi praktek memungkinkan peserta untuk berlatih menulis bagian hasil dan diskusi. Diskusi dan tanya jawab memungkinkan peserta untuk mengatasi kesulitan dan mendiskusikan contoh yang mereka bawa. Pendampingan pasca pelatihan mencakup sesi konseling individu untuk memberikan bimbingan lebih lanjut, serta grup atau forum diskusi online untuk berbagi pengalaman dan mengajukan pertanyaan. Evaluasi dan monitoring dilakukan secara berkala untuk mengetahui perkembangan peserta.



Gambar 7 Tingkat ketersediaan peserta mengimplementasikan dalam keseharian

Kemudian kami juga memberikan kuisioner terkait apakah para peserta berkeinginan untuk berbagi dan juga mengimplementasikannya dalam keseharian. Keterbatasan penguasaan materi ini juga menyebabkan Dengan demikian, pelatihan dan pendampingan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam merangkum hasil dan mendiskusikan makalah akademis mengenai pelatihan komunikasi efektif bagi siswa sekolah dasar, serta berkontribusi pada perkembangan sosial dan akademik anak-anak.

KESIMPULAN

Pelatihan ini bertujuan meningkatkan pemahaman peserta dalam menyusun hasil dan argumen dalam artikel akademis terkait komunikasi efektif untuk siswa SD, serta kontribusi pelatihan terhadap kinerja sosial dan akademik anak-anak. Persiapan meliputi identifikasi kebutuhan, rencana pelatihan dengan sesi teori, praktik, dan diskusi, serta penyediaan logistik yang diperlukan. Agenda pelatihan mencakup pembukaan, sesi teori dan praktik menulis, diskusi, dan tanya jawab. Pendampingan pasca pelatihan menyediakan sesi konsultasi individu, forum diskusi online, dan evaluasi berkala. Dengan pelatihan dan pendampingan yang terstruktur ini diharapkan peserta dapat meningkatkan akademis dan social anak melalui keterampilan komunikasi yang efektif .

DAFTAR PUSTAKA

- Anon. t.t. “kecerdasan interpersonal.pdf.”
- Dalimunthe, A., E. Wahyu Ningsih, dan S. Suhairi. 2021. “Komunikasi Interversonal yang Efektif. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2 (1), 37-44.”
- Furrie, Wulan. 2019. “PELATIHAN KOMUNIKASI EFEKTIF BAGI GURU-GURU BK SMA DI WILAYAH KOTA DEPOK, DENGAN TEMA MEMBANGUN KOMUNIKASI EFEKTIF DENGAN SISWA / REMAJA KEKINIAN.” *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 2(1):94–99. doi: 10.31334/jks.v2i2.479.
- Rakhmat, J. 2011. “Psikologi Komunikasi. remaja rosdakarya.” *Remaja Rosdakarya, Bandung*.
- Simanjuntak, P., dan K. Handoko. 2019. “... Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada



Masyarakat Pulau Temoyong Batam Kepulauan Riau. MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2” <https://frid.itelkom-pwt.ac.id/pengabdian-masyaraat//>